

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bisnis tanaman hias kaktus di Studio Kaktus. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif, Sugiyono (2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan (*Field Research*).

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer secara langsung diambil dari objek penelitian melalui penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu berupa data laporan keuangan untuk memperoleh laporan laba rugi dan analisis akuntansi sebagai acuan perkembangan usaha tanaman hias kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii*.

3.3 Waktu Dan Tempat

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja, yaitu di Studio Kaktus berlokasi di Lamongan, yang merupakan salah satu pembudidaya serta pelaku usaha kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii*. Data dikumpulkan pada 25 November 2023.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan aspek historis dari awal mula memiliki konsep usaha sampai pelaksanaan usaha dan neraca pembukuan usaha ditahun terbaru yaitu 2023 yang didapatkan menggunakan metode kualitatif dengan melaksanakan Observasi dan Dokumentasi.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dan kelayakan usaha tanaman hias kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus dengan menggunakan analisis Akuntansi.

3.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna

antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

3.5.2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi atau income statement profit and loss statement adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi Studio Kaktus, menunjukkan laba atau bersih yang diperoleh Studio Kaktus dalam periode waktu tahun 2023 Laporan laba rugi Studio Kaktus meliputi penjualan bersih, penjualan lelang, pendapatan partnership (bagi hasil), operasional, dan gaji.

3.5.3. Biaya

3.5.3.1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang nantinya siap untuk dijual. Secara garis besar objek biaya untuk biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik Untuk menghitung biaya produksi

usaha tanaman hias terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. adapun rumusnya (Soekartawi, 2011), sebagai berikut :

$$Bp = Bt + Bv$$

Keterangan:

Bp= Biaya produksi usaha tanaman hias (Rp)

Bt= Biaya Tetap (Rp)

Bv= Biaya Variabel (Rp)

3.5.3.2. Biaya Penerimaan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan salah satu unsur sekaligus tujuan utama sebuah perusahaan dalam pembentukan laporan laba dan rugi.

Untuk mengetahui penerimaan usahatani menggunakan rumus (Ambarsari,2014):

$$Pn = PT \times H$$

Keterangan :

Pn= Penerimaan usaha tanaman hias (Rp)

PT= Produksi total tanaman hias (Rp)

H= Harga jual tanaman hias (Rp)

3.5.3.3. Biaya Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai

peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan Untuk mengetahui tingkat pendapatan tanaman hias digunakan rumus (Firdaus, 2010):

$$Pd=Pn-Bt$$

Keterangan:

Pd= Pendapatan dari totalproduksi tanaman hias (Rp)

Pn= Penerimaan (Rp)

Bt= Biaya total (Rp)

3.5.4. R/C Ratio

Upaya pengembangan usaha dalam usaha kecil tidak terlepas dari aspek keuangan yang salah satunya adalah dengan menganalisis biaya yang berujung pada besarnya keuntungan yang akan diperoleh. Menurut Sukirno (1994). Munawir (2010) berpendapat bahwa, analisis R/C Ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan biaya. Semakin besar nilai R/C semakin besar pula keuntungan dari usaha tersebut. Pada dasarnya sebuah usaha akan dikatakan layak untuk dijalankan apabila nilai R/C yang didapatkan lebih besar daripada 1. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi R/C dari sebuah usaha, maka tingkat keuntungan yang akan didapatkan suatu usaha juga akan semakin tinggi. analisis Revenue Cost Ratio merupakan analisis yang melihat perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui layak atau tidak usahatani itu dilaksanakan, dengan rumus:

$$a = \frac{R}{C}$$

Keterangan:

a = Perbandingan antara Total Revenue dengan Total Cost

R = Total Revenue (total penerimaan)

C = Total Cost (total biaya)

Apabila $R/C = 1$, berarti tidak untung tidak pula rugi atau impas, selanjutnya bila

$R/C < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika R/C

> 1 , maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

